

**HUBUNGAN PERAN KELOMPOK TANI KELAPA SAWIT  
DENGAN PERILAKU PETANI DALAM BERUSAHATANI  
KELAPA SAWIT DI DESA BERINGIN MAKMUR II  
KECAMATAN RAWAS ILIR KABUPATEN MUSI RAWAS**

**Oleh**

**NOVI APRIYANSAH**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2013**



**HUBUNGAN PERAN KELOMPOK TANI KELAPA SAWIT  
DENGAN PERILAKU PETANI DALAM BERUSAHA TANI  
KELAPA SAWIT DI DESA BERINGIN MAKMUR II  
KECAMATAN RAWAS ILIR KABUPATEN MUSI RAWAS**

23581/24132.

S.  
630.920

Nov

h

2013

C. 130742.

Oleh

**NOVI APRIYANSAH**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2013**

## SUMMARY

**NOVI APRIYANSAH.** Relations Role with Farmers Group Behavior in farming oil palm farmers in the village of Beringin Makmur II sub district of Rawas Ilir Regency of Musi Rawas (supervised by **SRIATI** and **RISWANI**).

The purpose of this research are 1) measure the implementation of the role of the peasantry in oil palm cultivation in the village Beringin Makmur II sub district of Rawas Ilir Regency of Musi Rawas 2) measure the behavior of farmers in oil palm cultivation in the village of Beringin Makmur II sub district of Rawas Ilir Regency of Musi Rawas 3) to analyze the relationship the role of farmer groups with the behavior of farmers in oil palm cultivation in the village of Beringin Makmur II sub district of Rawas Ilir Regency of Musi Rawas.

This research was conducted in the village of Beringin Makmur II sub district of Rawas Ilir Regency of Musi Rawas in June 2012. The method used in this study is a survey method and sampling method used in this study is simple random method (simple random sampling) for oil palm farmers in the village of Beringin Makmur II sub district of Rawas Ilir Regency of Musi Rawas. The number of farmers in the sample who took as many as 35 people from 92 people who are oil palm farmers residing on the farm. The primary data obtained from interviews with a sample of farmers with the help of a list of questions (questionnaire). Processed data tabulation and followed by a descriptive analysis. Secondary data consists of literature, monography of Beringin Makmur II Village, and notes from related parties.

The results showed that the role of the farmer groups are at high criteria (total score: 24.97). This indicates that the farmer groups already function well in oil palm

cultivation. While the behavior of farmers are at high criteria (total score: 125.14). It shows that the knowledge, attitudes, and skills are a good farmer.

The relationship between the role of the farmer with the behavior of farmers in the cultivation of oil palm in the village of Beringin Makmur II sub district of Rawas Ilir Regency of Musi Rawas by Spearman Rank Correlation test showed that compute rs rs 0.697 and 0.335 table, so the decision reject  $H_0$ , meaning there is a positive relationship between role farmer groups with the behavior of farmers in oil palm cultivation in the village of Beringin Makmur II sub district of Rawas Ilir Regency of Musi Rawas.

## RINGKASAN

**NOVI APRIYANSAH.** Hubungan Peran Kelompok Tani dengan Perilaku Petani dalam Berusahatani Kelapa Sawit di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **RISWANI**).

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengukur pelaksanaan peran kelompok tani dalam berusahatani kelapa sawit di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas 2) mengukur perilaku petani dalam berusahatani kelapa sawit di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas 3) Menganalisis hubungan antara peran kelompok tani dengan perilaku petani dalam berusahatani kelapa sawit di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas pada bulan Juni 2012. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey dan metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode acak sederhana (*simple random sampling*) terhadap petani kelapa sawit di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas. Jumlah petani contoh yang di ambil sebanyak 35 orang dari 92 orang yang merupakan petani kelapa sawit yang berada pada kelompok tani. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan petani contoh dengan bantuan daftar pertanyaan (kuisisioner). Data diolah secara tabulasi dan dilanjutkan dengan analisis secara deskriptif. Data sekunder yang terdiri dari studi pustaka, monografi Desa Beringin Makmur II, dan catatan-catatan dari pihak terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kelompok tani berada pada kriteria tinggi (skor total : 24,97). Hal ini menunjukkan bahwa kelompok tani sudah menjalankan perannya dengan baik dalam berusahatani kelapa sawit. Sedangkan perilaku petani berada pada kriteria tinggi (skor total : 125,14). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, serta keterampilan petani sudah baik.

Hubungan antara peran kelompok tani dengan perilaku petani dalam berusahatani kelapa sawit di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas berdasarkan Uji Korelasi Peringkat Spearman menunjukkan bahwa  $r_s$  hitung 0,697 dan  $r_s$  tabel 0,335, sehingga keputusan tolak  $H_0$ , artinya terdapat hubungan yang positif antara peran kelompok tani dengan perilaku petani dalam berusahatani kelapa sawit di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas.

**HUBUNGAN PERAN KELOMPOK TANI KELAPA SAWIT  
DENGAN PERILAKU PETANI DALAM BERUSAHATANI  
KELAPA SAWIT DI DESA BERINGIN MAKMUR II  
KECAMATAN RAWAS ILIR KABUPATEN MUSI RAWAS**

**Oleh  
NOVI APRIYANSAH**

**SKRIPSI  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**pada  
PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2013**

**HUBUNGAN PERAN KELOMPOK TANI KELAPA SAWIT  
DENGAN PERILAKU PETANI DALAM BERUSAHATANI  
KELAPA SAWIT DI DESA BERINGIN MAKMUR II  
KECAMATAN RAWAS ILIR KABUPATEN MUSI RAWAS**

**Oleh**  
**NOVI APRIYANSAH**  
**05081003040**

**telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana pertanian**

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S**

**Pembimbing II**



**Riswani, S.P., M.Si**

**Indralaya, Januari 2013**

**Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**

**Dekan**








**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S**

**NIP. 195210281975031001**



Skripsi berjudul “Hubungan Peran Kelompok Tani dengan Perilaku Petani Dalam Berusahatani Kelapa Sawit Di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas” oleh Novi Apriyansah telah diperiksa dan dipertahankan di Depan Komisi Penguji pada Tanggal 02 Januari 2013.

Komisi Penguji

- |                                    |            |   |
|------------------------------------|------------|---|
| 1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S       | Ketua      | (  )   |
| 2. Riswani, S. P., M. Si           | Sekretaris | (  )   |
| 3. Ir. H. Sarnubi Abuasir, M.A     | Anggota    | (  )   |
| 4. Agustina Bidarti, S.P., M.Si    | Anggota    | (  ) |
| 5. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si | Anggota    | (  ) |

Mengetahui,

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc, Ph.D  
NIP. 196205101988031002

Mengesahkan,

Ketua Program Studi  
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Ir. Nukmal Hakim, M.Si.  
NIP. 195501011985031004

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah dan tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar keserjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Januari 2013

Yang membuat pernyataan

  
Novi Apriyansah

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir pada tanggal 25 April 1990, merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari keluarga M Yakin dan Ningsih.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Beringin Makmur II dan lulus pada tahun 2002. Kemudian dilanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 1 Beringin Makmur II pada tahun 2005. Setelah itu, penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 15 Palembang dan lulus pada tahun 2008. Pada tahun 2008 penulis mengikuti Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan diterima di Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian di Universitas Sriwijaya.

Penulis melaksanakan praktik lapangan pada bulan Desember 2011 sampai dengan Februari 2012 dengan judul “ Teknik Penyebaran Informasi tentang perbanyakan Vegetatif Tanaman Rambutan (*Nephelium sp*) dengan cara Cangkok melalui Media Blog.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas kasih dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan peran kelompok tani kelapa sawit dengan perilaku petani dalam berusahatani kelapa sawit di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Iilir Kabupaten Musi Rawas”**

Perkenankanlah pada kesempatan ini, penulis juga banyak mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam penyusunan proposal ini, ibu Prof. Dr. Ir. Sriati. M.S dan ibu Riswani, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi dengan baik. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini khususnya teman-teman PKP 08 serta para staf Tata Usaha Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bila terdapat kekurangan dan kesalahan dalam pembuatan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari setiap pihak untuk meningkatkan penulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat untuk semua pihak.

Palembang, Januari 2013

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Konsepsi Perilaku.....	7
2. Konsepsi Kelompok Tani.....	11
3. Konsepsi Usaha Tani Kelapa Sawit.....	15
B. Model Pendekatan.....	26
C. Hipotesis.....	27
D. Batasan Operasional.....	27
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	29
A. Tempat dan Waktu.....	29
B. Metode Penelitian.....	29
C. Metode Penarikan Contoh.....	29

	Halaman
D. Metode Pengumpulan Data .....	30
E. Metode Pengolahan Data. ....	31
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Keadaan Umum Daerah.....	37
1. Lokasi dan Batas Wilayah.....	37
2. Geografi dan Topografi.....	37
3. Keadaan penduduk.....	39
4. Sarana dan Prasarana.....	39
5. Keadaan Umum Pertanian.....	41
B. Identitas Petani Contoh.....	42
1. Tingkat Pendidikan.....	42
2. Tingkat Usia.....	43
3. Jumlah Tanggungan.....	44
4. Pengalaman Usahatani.....	44
C. Keadaan Umum Usahatani.....	45
D. Kelompok Tani.....	46
1. Kelas Belajar.....	47
2. Wahana Kerja Sama.....	48
3. Unit Produksi .....	48
E. Peran Kelompok Tani.....	49
1. Kelas Belajar.....	50
2. Wahana Kerja Sama.....	51

	Halaman
3. Unit Produksi.....	52
F. Perilaku Petani dalam Berusahatani Kelapa Sawit.....	54
1. Pengetahuan Petani.....	55
2. Sikap Petani.....	58
3. Keterampilan Petani.....	61
G. Hubungan Peran kelompok Tani dengan Perilaku Petani dalam Berusahatani Kelapa Sawit.....	64
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	69
LAMPIRAN .....	71

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Luas areal dan produksi tanaman perkebunan dan jenis tanaman provinsi Sumatera selatan .....	2
2. Luas areal tanaman perkebunan rakyat komoditi kelapa sawit rakyat kecamatan rawas ilir, 2010 .....	3
3. Metode Pengambilan Contoh .....	30
4. Nilai interval kelas peran kelompok tani dalam proses perubahan perilaku petani berusaha tani kelapa sawit .....	32
5. Nilai interval kelas pengetahuan, sikap, dan keterampilan petani dalam kegiatan usahatani kelapa sawit .....	34
6. Nilai interval dan kriteria kelas perilaku petani dalam kegiatan usahatani kelapa sawit .....	35
7. Pola penggunaan tanah di Desa Beringin Makmur II, 2011.....	38
8. Luas Tanaman Pangan Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas 2011.....	42
9. Tingkat pendidikan petani contoh di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas, Tahun 2012.....	43
10. Tingkat umur petani di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Musi Rawas, tahun 2012.....	44
11. Jumlah tanggungan petani contoh di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Musi Rawas, tahun 2012.....	44
12. Pengalaman usaha tani petani contoh di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Musi Rawas, tahun 2012.....	45
13. Profil kelompok tani.....	47



	<b>Halaman</b>
14. Peran Kelompok tani di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas.....	49
15. Peran kelompok tani sebagai kelas belajar di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas.....	50
16. Peran kelompok tani sebagai wahana kerja sama di Desa Beringin makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas.....	52
17. Peran kelompok tani sebagai unit produksi di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas.....	53
18. Perilaku petani dalam berusahatani kelapa sawit di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas.....	54
19. Pengetahuan petani mengenai usahatani kelapa sawit di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas.....	55
20. Sikap petani terhadap usahatani kelapa sawit di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas.....	58
21. Skor rata-rata keterampilan petani dalam berusahatani kelapa sawit di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas.....	61
22. Tabel 22. Hasil perhitungan analisis uji peringkat spearman.....	66

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan secara diagramatik .....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Identitas Petani Contoh .....	69
2. Peran kelompok tani sebagai kelas belajar di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas..	70
3. Peran kelompok tani sebagai wahana kerja sama di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas.....	71
4. Peran kelompok tani sebagai unit produksi di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas.....	72
5. Peran kelompok tani di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas.....	73
6. Skor total perilaku petani dalam berusahatani kelapa sawit di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas.....	74
7. Pengetahuan petani dalam berusahatani kelapa sawit di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas.....	75
8. Sikap petani dalam berusahatani kelapa sawit di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas.....	77
9. Keterampilan petani dalam berusahatani kelapa sawit di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas.....	79
10. Analisis uji peringkat spearman (rs) hubungan peran kelompok tani dengan perilaku petani dalam berusahatani Kelapa sawit di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas.....	81
11. Perhitungan uji korelasi spearman antara peran kelompok tani Dengan perilaku petani dalam berusahatani kelapa sawit di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas.....	82

	Halaman
12. Peta Kabupaten Musi Rawas.....	90
13. Peta Kecamatan Rawas Ilir.....	91

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sektor pertanian mempunyai peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap domestik bruto (PDB) yang cukup besar yaitu sekitar 15,34 persen pada tahun 2010 atau merupakan urutan kedua setelah sektor industri pengolahan. Pada waktu krisis ekonomi, sektor pertanian merupakan sektor yang cukup kuat menghadapi guncangan ekonomi dan ternyata dapat di andalkan dalam pemulihan perkenomian nasional (Badan Pusat Statistik Sumsel, 2011).

Perkebunan kelapa sawit di Indonesia luasnya telah mencapai lebih dari lima juta hektare, sehingga merupakan komoditi perkebunan yang terluas di Indonesia maupun di dunia. Perkembangan luas dan produksi perkebunan kelapa sawit di Indonesia selama sepuluh tahun terakhir telah meningkat dari 1.592.000 hektare pada tahun 1997 menjadi 6.513.000 hektare pada tahun 2007 atau meningkat 7,5% pertahun. Produksi juga meningkat dari 5.448.000 ton (1997) menjadi 17.300.000 ton pada tahun 2007 (Sunarko, 2009)

Menurut Badan Pusat Statistik Sumsel (2011), perkebunan kelapa sawit dari tahun ke tahun semakin diminati masyarakat di Indonesia. Menurut status pengusahaannya sebagian besar perkebunan kelapa sawit pada tahun 2010 diusahakan oleh perkebunan besar swasta yakni 53,94% atau 4,3 juta hektar, sementara perkebunan rakyat mengusahakan 37,95% atau 3,08 juta hektar dan 8,11% atau 0,65 juta hektar yang diusahakan oleh perkebunan besar negara.

Sumatera selatan merupakan provinsi memiliki areal tanaman perkebunan kelapa sawit seluas 812,2 ribu ha, terbesar keempat setelah Riau, Sumatera Utara, dan Kalimantan Tengah. Sedangkan produksinya sebesar 2380,5 ribu ton yaitu terbesar ketiga setelah Riau dan Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bahwa kelapa sawit di Sumatera Selatan merupakan tanaman perkebunan yang banyak diminati untuk diusahakan masyarakat sumatera selatan dibandingkan tanaman perkebunan lainnya seperti kelapa, karet, kopi, kakao, tebu, teh, dan tembakau (Badan Pusat Statistik, 2011).

Tabel 1. Luas areal dan produksi tanaman perkebunan dan jenis tanaman Provinsi Sumatera Selatan.

Jenis Tanaman	Luas areal (Ribu ha)		Produksi (Ribu ton)	
	2009	2010	2009	2010
Kelapa sawit	798,2	812,2	2313,5	2380,5
Kelapa	67,7	67,9	59,0	59,1
Karet	659,8	665,1	484,0	516,0
Kopi	257,8	258,5	131,6	134,6
Kakao	6,7	7,0	1,7	1,8
Tebu	12,3	13,1	59,1	53,7
Teh	1,4	1,4	3,6	3,3
Tembakau	0,0	0,1	0,0	0,0

Sumber. Badan Pusat Statistik, 2011.

Sebagai salah satu wilayah sentra tanaman sawit pengusaha komoditi ini hampir dilakukan di seluruh wilayah Sumatera Selatan, dimana salah satunya adalah di Kabupaten Musi Rawas. Kabupaten ini memiliki areal tanaman perkebunan kelapa sawit di tahun 2010 adalah 215.891,57 ha, naik sebesar 54,73 persen dari tahun 2009 terbagi atas 15,22 persen perkebunan kelapa sawit rakyat dan 84,78 perkebunan

kelapa sawit dikelola perusahaan swasta nasional. Jumlah produksi kelapa sawit total mencapai 1.263.530,12 ton ( BPS Kabupaten Musi Rawas, 2011).

Salah satu sentra produksi komoditi kelapa sawit di Kabupaten Musi Rawas adalah Kecamatan Rawas Ilir. Mayoritas penduduk di kecamatan ini adalah petani yang mengusahakan komoditi perkebunan. Tanaman perkebunan yang merupakan tanaman perdagangan yang cukup potensial di Kecamatan ini adalah karet, kelapa sawit, dan kelapa, baik yang diusahakan oleh perusahaan ataupun tanaman perkebunan rakyat. Dari beberapa komoditi perkebunan tersebut, kelapa sawit dan karet merupakan dua komoditi andalan dengan produksi yang paling banyak diusahakan oleh rakyat. Luas areal dan produksi kelapa sawit di Kecamatan Rawas Ilir disajikan pada Tabel 2 berikut ini. ( BPS Kecamatan Rawas Ilir, 2011)

Tabel 2. Luas areal tanaman perkebunan rakyat komoditi kelapa sawit rakyat Kecamatan Rawas Ilir,2010

Desa	Luas areal (ha)	Produksi (ton)	Rata-Rata Produksi (Ton/Ha)
Beringin Makmur I	18	120	10
Bingin Teluk	171	1500	10
Mandi Angin	10	60	10
Beringin Sakti	18	130	10
Beringin Makmur II	46	5760	10
Tanjung Raja	3	-	-
Belani	25	80	10
Batu Kucing	14	70	10
Pauh I	11	50	10
Pauh	12	70	10
Air Bening	9	-	-
Jumlah	337	7840	10

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas

Desa Beringin Makmur II merupakan desa yang terdapat di Kecamatan Rawas Ilir, dimana sebagian besar masyarakat membudidayakan dan berusahatani kelapa sawit. Dengan adanya kesamaan masyarakat yang sebagian besar

membudidayakan dan berusahatani kelapa sawit serta adanya dorongan pada petani untuk mengadakan hubungan dengan petani lain, maka kemudian terbentuklah kelompok-kelompok tani.

Kelompok Tani merupakan kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Kelompok tani pada dasarnya adalah organisasi non formal di perdesaan yang ditumbuhkembangkan “dari, oleh, dan untuk petani”(Peraturan Menteri Pertanian, 2007). Tumbuh dan berkembangnya kelompok-kelompok dalam masyarakat, umumnya didasarkan atas adanya kepentingan dan tujuan bersama. Penumbuhan kelompok tani dapat dimulai dari kelompok/organisasi sosial yang sudah ada di masyarakat yang selanjutnya melalui kegiatan penyuluhan pertanian diajarkan menuju bentuk kelompok tani yang semakin terikat oleh kepentingan dan tujuan bersama dalam meningkatkan produksi dan pendapatan dari usahatani.

Diketahui perilaku atau aktivitas yang ada pada individu atau organisme itu tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari stimulus yang diterima oleh organisme yang bersangkutan baik stimulus eksternal maupun stimulus internal. Perilaku muncul sebagai akibat adanya interaksi antara stimulus dan organisme dalam hal ini adalah kelompok tani. Menurut Kartasapoetra (1994) perilaku petani dipengaruhi oleh tingkat kebutuhan yang semakin besar. Perilaku petani mencakup pengetahuan, sikap, dan kecakapan/keterampilan. Pengetahuan mencakup pengetahuan petani yang luas dan mendalam tentang bidang pertanian dan ilmu-ilmu berkaitan, Sikap yang lebih progresif dan motivasi tindakan yang lebih rasional, dan



keterampilan merupakan teknis/ cara berusahatani yang lebih baik (Mardikanto dan Sutarni, 2000).

Desa Beringin Makmur II mempunyai beberapa kelompok tani kelapa sawit yang berada dibawah naungan Koperasi Unit Desa (KUD) Tiga Serangkai. Kelompok tani kelapa sawit mempunyai peranan dalam berusahatani kelapa sawit. Peran kelompok tani kelapa sawit dapat menentukan perilaku petani dalam berusahatani kelapa sawit.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan peran kelompok tani dalam berusahatani kelapa sawit di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas.
2. Bagaimana perilaku petani berusahatani kelapa sawit di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas.
3. Bagaimana hubungan antara peran kelompok tani dengan perilaku petani dalam berusahatani kelapa sawit di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas.

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Mengukur pelaksanaan peran kelompok tani dalam berusahatani kelapa sawit di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas.

2. Mengukur perilaku petani dalam berusahatani kelapa sawit di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas.
3. Menganalisis hubungan antara peran kelompok tani dengan perilaku petani dalam berusahatani kelapa sawit di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas.

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat berguna dan bermanfaat serta sebagai salah satu sumber yang memberikan informasi bagi pembaca dan sebagai bahan kepustakaan bagi penelitian yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Pusat. 2010. *Statistik Kelapa Sawit Indonesia*. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2011. *Sumatera Selatan dalam angka*. Badan Pusat Statistik. Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2011. *Musi Rawas dalam angka*. Badan Pusat Statistik. Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2011. *Rawas Ilir dalam angka*. Badan Pusat Statistik. Sumatera Selatan.
- Black, James A dan Champion, Dean J. 2009. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Refika Aditama. Bandung.
- Danim, S. 2004. *Motivasi kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. Rineka Cipta Jakarta.
- Kartasapoetra, A.G. 1994. *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mardikanto, T dan Sutarni, S. 2000. *Petunjuk Penyuluhan Pertanian*. Usaha Nasional. Surabaya
- Menteri Pertanian. 2007. Peraturan Menteri Pertanian. ([http://perundangan.deptan.go.id/admin/k\\_mentan/SK-273-07.pdf](http://perundangan.deptan.go.id/admin/k_mentan/SK-273-07.pdf), di akses tgl 14 mei 2012)
- Pahan, I. 2006. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dari Hulu Hingga Hilir*. Penebar Swadaya. Depok.
- Pardamean, M. 2008. *Panduan Lengkap Pengelolaan Kebun Dan Pabrik Kelapa sawit*. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Reijntjes, Coen, Haverkort, Bertus, dan Bayer, Ann Waters. 1993. *Farming for The Future An Introduction to Low External Input and Sustainable Agriculture* diterjemahkan oleh Sukoco. 1999. *Pertanian Masa Depan; Pengantar Untuk Pertanian berkelanjutan Dengan Input Luar Rendah*. Kanisius. Yogyakarta.

- Saverin, Werner J, dan J.W. Tankard. 2009. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa*. Kencana. Jakarta
- Setyamidjaja, D. 2006. *Kelapa Sawit*. Kanisus. Yogyakarta.
- Silalahi, U. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Refika Aditama. Bandung.
- Sunarko. 2009. *Budi Daya dan Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit dengan Sistem Kemitraan*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Suratiyah, K. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Van den Ban, A.W. dan H.S. Hawkins. 1999. *Agricultural Extension Diterjemahkan oleh Herdiasti, A. D. Penyuluhan Pertanian*. 1999. *Penyuluhan Pertanian*. Kanisius. Yogyakarta.
- Walgito, B. 2003. *Psikologi Sisial*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Yusup, P. M. 2009. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Bumi Aksara. Jakarta.